

**ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN
TRADISIONAL KOSU PADA ACARA PERNIKAHAN
MASYARAKAT NONBES KECAMATAN AMARASI
KABUPATEN KUPANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu Syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Ignatius Trisno Tahu

NIM : 17120049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini Telah dipertanggung Jawabkan Dihadapan Dewan Pengaji Skripsi,
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pada tanggal 25 Juni 2024

Dewan Pengujian :

Ketua

Kadek Paramitha Hariswari, S. Pd., M. Pd

NIDN : 1521109501

NEDVYK
Sekretaris

Kadek Paramitha Hariswari, S. Pd., M. Pd

NIDN : 1521109501

NIBRA K

Fengjia 1 Agustinus R. A. Elu, S. Pd., M. Pd

Agustinus R. A. Elia
NIDN : 1507059401

RIBN : 45
Penguin II

Pengaji II

NIDN : 15150388801

NIDR : 15

Fengjiji III Flora Ceyunfin, S. Sn., M. Sn

NIDN : 0821086601

NIDN : 0821080001

M

~~John~~
John
John

Mengetahui,



Mengesahkan,



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing I



Flora Ceunfin, S. Sn., M. Sn
NIDN. 0821086601

Pembimbing II



Kadek Paramitha Hariswari, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1521109501

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



PERNYATAAN KOERINALAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignatius Trisno Tahu
NIM : 17120049
Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN TRADISIONAL KOSU PADA ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT NONBES KECAMATAN AMARASI KABUPATEN KUPANG

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagirisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 10 September 2024

Pembuat pernyataan



Ignatius Trisno Tahu



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
Jl. San Juan, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang - NTT
Web: <http://www.unwma.ac.id>; mail: pendidikanmusikunwma@gmail.com

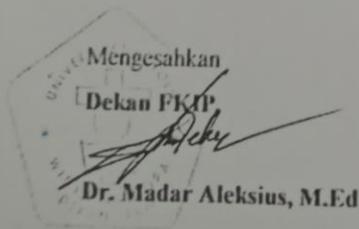
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PTS : Unika Widya Mandira Kupang
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
Lama Waktu Ujian : 90 Menit
Nama : Ignasius Trisno Tahu
NIM : 17120049
Judul Skripsi : "ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN TRADISIONAL KOSU PADA ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT NONBES KECAMATAN AMARASI KABUPATEN KUPANG "

| Nama Pengaji | Status | Skor |
|---------------------------------|-------------|--------------|
| Agustinus R.A. Elu, S.Pd., M.Pd | Pengaji I | 78 |
| Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn | Pengaji II | 79 |
| Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn | Pengaji III | 80 |
| | Rata-rata | 79 = 3,50 B+ |

Catatan :

| | |
|----------------|-----------------|
| 0-50 = 0/E | 70-75 = 3/B |
| 51-59 = 1/D | 76-79 = 3,5/B+ |
| 60-65 = 2/C | 80-85 = 3,75/A- |
| 66-69 = 2,5/C+ | 86-100 = 4/A |



Kupang, 11 Juni 2024
Ketua Pengaji,

Kadek P. Hariswari, S.Pd., M.Pd

MOTTO

“ Sabar itu baik“

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus dan Bunda Maria karena rahmat dan bimbinga-Nya, penulis dapat menjalani Pendidikan S1 di Universitas Widya Mandira Kupang. Hendaknya ini sebagai 1 langkah awal bagi penulis untuk mencapai cita-cita .

Kepada orang tua saya, Bapa Marselinus Tahu dan Mama Mariana Anke, terimahkasih telah mengajarkan, selalu memberikan doa, kasih sayang, sukacita dan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis menyadari bahwa saat mempersiapkan dan menulis karya ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai sumber, baik fisik maupun materi.Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dengan caranya masing-masing hingga terselesaiannya karya ini.Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P.Dr.Philipus Tule,SVD selaku Pimpinan Lembaga Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dr. Madar Aleksius, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang selalu mendorong keberhasilan pernulis.
3. Ibu Flora Ceunfin, S. Sn., M. Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik, dan Dosen Pembimbing satu yang telah memberikan dorongan, arahan dan bimbingan kepada penulis. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Musik yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Prodi Pendidikan Musik.

6. Semua narasumber yang telah dengen seiklasnya memberikan informasi kepada saya dalam penelitian.
7. Kepada kedua adik penulis Delon dan Rizal, terimahkasih atas semua dukungannya.
8. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan Musik terimahkasih telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
9. Kepada almamater saya program studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Mandira Kupang yang akan tetap saya kenang.
10. Semua Teman ,Jose dan Rosa terimah kasih karena telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang dari berbagai pihak, demi penyempurnaan.

Kupang, 7 Maret 2024

Penulis

**“ ANALISIS BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARIAN TRADISIONAL KOSU
PADA ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT NONBES KECAMATAN AMARASI
KABUPATEN KUPANG “**

ABSTRAK

Oleh Ignatius Trisno Tahu

Amarasi memiliki suatu budaya yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang, budaya tersebut adalah *Kosu*. *Kosu* merupakan budaya asli Amarasi yang mempunyai nilai moril dan kesatuan untuk kedua keluarga besar mempelai. Oleh sebab itu *Kosu* wajib dilakukan pada malam resepsi pernikahan masyarakat Amarasi. Tradisi *Kosu* dibuka dengan lagu bebas yang bermuansa dan berbahasa Amarasi, sambil menggerakan badan dan tangan, serta mengelilingi kedua mempelai dengan membawa uang yang telah diselipkan pada sebatang lidi. *Kosu* bagi Masyarakat Amarasi diartikan sebagai pemberian hadiah kepada kedua mempelai dalam memulai keluarga baru. Oleh sebab itu penulis ingin memahami mengenai Bentuk penyajian dan makna tarian tradisional *Kosu* pada acara pernikahan masyarakat Nonbes kecamatan Amarasi kabupaten Kupang dengan rumusan masalah Bagaimana bentuk penyajian Tari Tradisional *Kosu* pada acara pernikahan Masyarakat Nonbes Keacamatan Amarasi kabupaten Kupang dan Apa Makna Tari Tradisional *Kosu* pada Acara Pernikahan Masyarakat Nonbes Kecamatan Amarasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Tradisional *Kosu* pada Masyarakat Nonbes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang dan Mendeskripsikan Makna Tari Tradisional *Kosu* pada Masyarakat Nonbes Kecamatan Amarasi Kabupaten Kupang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Etnografi dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penelitian lakukan adalah Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa bahwa tradisi *Kosu* sebagai hadiah dan bekal dari keluarga dan para tamu undangan bagi kedua mempelai dalam mengawali perjalanan rumah tangga yang baru. Selain itu *Kosu* juga mempunyai makna sebagai persatuan antara keluarga mempelai laki-laki dan mempelai perempuan. *Kosu* yang dibawakan saat resepsi pernikahan dianggap sebagai simbol kesetiaan dari kedua belah keluarga. Keluarga berharap agar uang yang di berikan pada saat *Kosu* tersebut dapat digunakan secara efektif sebagai dana awal untuk kedua mempelai dalam membangun kelurga yang baru. Tradisi *Kosu* telah menjadi aset budaya masyarakat Kabupaten Kupang khususnya daerah Amarasi secara turun-temurun. Tradisi ini dilaksanakan pada malam pesta perkawinan pada pembukaan acara hiburan.

Kata Kunci : bentuk, makna, *Kosu*, Perkawinan, Amarasi.

"ANALYSIS OF THE FORM OF PRESENTATION AND MEANING OF THE TRADITIONAL KOSU DANCE AT THE WEDDING EVENT OF THE NONBES COMMUNITY, AMARASI DISTRICT, KUPANG DISTRICT"

ABSTRACT

By Ignatius Trisno Tahu

Amarasi has a culture that has been passed down from generation to generation by its ancestors, this culture is Kosu. Kosu is a native Amarasi culture that has moral values and unity for the bride and groom's extended families. Therefore, Kosu must be performed on the night of the Amarasi community's wedding reception. The Kosu tradition opens with a free song that has nuances and uses Amarasi language, while moving the body and hands, and surrounds the bride and groom with money that has been tucked into a stick. Kosu for the Amarasi Community is defined as giving gifts to the bride and groom in starting a new family. Therefore, the author wants to understand the form of presentation and meaning of the traditional Kosu dance at wedding events in the Nonbes community, Amarasi sub-district, Kupang district, with a problem formulation. What is the form of presentation of the Kosu Traditional Dance at wedding events in the Nonbes community, Amarasi sub-district, Kupang district and what is the meaning of the Traditional Kosu Dance at wedding events? Amarasi District Nonbes Community. The aim of this research is to describe the form of presentation of the Kosu Traditional Dance in the Nonbes Community of Amarasi District, Kupang Regency and to describe the meaning of the Traditional Kosu Dance in the Nonbes Community of Amarasi District, Kupang Regency. In this research the author used the ethnographic method and used a qualitative research approach. The data collection techniques used by the research were observation, interview and documentation techniques. The research results show that the Kosu tradition is a gift and provision from the family and invited guests for the bride and groom as they start their new household journey. Apart from that, Kosu also has the meaning of a union between the families of the groom and the bride. The kosu brought at the wedding reception is considered a symbol of loyalty between both families. The family hopes that the money given during Kosu can be used effectively as initial funds for the bride and groom in building a new family. The Kosu tradition has been a cultural asset for the people of Kupang Regency, especially the Amarasi area, for generations. This tradition is carried out on the night of the wedding party at the opening of the entertainment program.

Keywords: **form, meaning, Kosu, Marriage, Amarasi.**

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TUJUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Kebudayaan..... | 6 |
| 1. Pengertian Kebudayaan | 6 |
| 2. Wujud Kebudayaan..... | 7 |
| 3. Unsur-Unsur Kebudayaan..... | 8 |
| B. Konsep Makna | 9 |
| C. Konsep Tarian Tradisional..... | 9 |
| D. Ciri-Ciri Tarian Tradisional | 10 |
| E. Bentuk Penyajian | 11 |
| 1. Musik Iringan Kosu | 11 |
| 2. Bentuk Penyajian Tari Kosu | 11 |
| F. Penelitian yang Relevan..... | 12 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 14 |
| A. Pendekatan Penelitian | 14 |
| B. Metode Penelitian..... | 15 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 16 |
| D. Jenis Data | 17 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Analisis Data..... | 18 |
| G. Media Penunjang..... | 19 |
| H. Pertanyaan Penelitian | 19 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 21 |
| A. Hasil Penelitian | 21 |
| 1. Gamabaran Umum Lokasi Penelitian | 21 |
| a. Letak Geografis..... | 21 |
| b. Penduduk..... | 22 |
| c. Agama | 23 |
| d. Mata Pencaharian..... | 24 |
| e. Tingkat Pendidikan | 24 |
| B. PEMBAHASAN | 24 |
| 1. Tarian Kosu..... | 25 |
| a. Sejarah Kosu | 26 |
| b. Ragam Gerak Tarian Kosu | 26 |
| c. Pola Lantai Tarian Kosu | 29 |
| d. Jumlah Penari Tarian Kosu | 31 |
| e. Tata Busana Tarian Kosu | 32 |
| f. Properti Tarian Kosu (Keluarga) | 33 |
| g. Propertia tarian Kosu (Pengantin) | 35 |
| h. Aksesoris Tarian Kosu | 36 |
| i. Musik irungan tarian Kosu..... | 36 |
| j. Bentuk Penyajian Tarian Kosu..... | 37 |
| k. Pola Hitungan Tari Kosu | 38 |
| l. Pola Iringan Musik | 38 |
| 2. Makna Tarian Kosu..... | 39 |
| a. Makna Gerak dalam tarian Kosu | 40 |
| 1. Makna tanda kasih sayang | 41 |
| 2. Makna ekonomi | 41 |
| BAB V PENUTUP..... | 42 |
| A. Kesimpulan | 42 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 44 |
| LAMPIRAN..... | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 : Tairunat dan po'uk | 28 |
| Gambar 4.2 : Taimuti | 29 |
| Gambar 4.3 : Destar | 29 |
| Gambar 4.4 : selendang..... | 30 |
| Gambar 4.5 : Lidi yang di gunakan saat tarian <i>Kosu</i> | 30 |
| Gambar 4.6 : uang yang digunakan saat <i>Kosu</i> | 30 |
| Gambar 4.7 : Uang yang telah di jepit pada lidi..... | 31 |
| Gambar 4.8: Selendang yang digunakan saat tarian <i>kosu</i> | 31 |
| Gamabr 4.9 : Ka'pi..... | 32 |
| Gambar 4.10: Pedang | 32 |
| Gambar 4.11: Mahkota yang di pakai mempelai Perempuan..... | 32 |
| Gambar 4.12 : Anting yang di pakai oleh mempelai Perempuan | 33 |
| Gambar 4.13 : kalung yang di pakai mempelai Perempuan Dan mempelai laki-laki saat <i>Kosu</i> | 33 |
| Gambar 4.14 : Poho | 33 |
| Gambar 4.15 : tempat untuk menacapkan lidi..... | 37 |
| Gambar 4.16 : Keluarga Mempelai laki-laki melakukan <i>Kosu</i> kepada mempelai Laki-laki..... | 37 |
| Gambar 4.17 :keluarga dari mempelai laki-laki melakukan <i>Kosu</i> kepada mempelai Perempuan..... | 40 |
| Gambar 4.18: adik kandung dari mempelai Perempuan melakukan <i>Kosu</i> kepada kaka peremuannya | 40 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Jumlah penduduk Kelurahan Nonbes menurut jenis kelamin..... | 22 |
| Tabel 4.2 Jumlah penduduk Kelurahan Nonbes menurut agama..... | 22 |
| Tabel 4.3 Jumlah penduduk Kelurahan Nonbes menurut jenis pekerjaan | 24 |
| Tabel 4.4 Jumlah penduduk Kelurahan Nonbes menurut tingkat Pendidikan .. | 34 |